

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga pada An.R dan An.I dengan gizi kurang di dukuh gudang desa sumberjo dan dukuh balong desa trunuh di wilayah kerja Puskesmas Klaten Selatan desa Danguran kecamatan Klaten Selatan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada keluarga dengan masalah keperawatan pasien balita kekurangan energi energi protein : marasmus yang mengalami resiko keterlambatan perkembangan antara lain nutrisi tidak adekuat, kehamilan tidak direncanakan, kemiskinan
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan penelitian yaitu resiko keterlambatan perkembangan.
3. Intervensi keperawatan kedua keluarga dengan balita kekurangan energi energi protein: marasmus yang mengalami resiko keterlambatan perkembangan pada kedua partisipan berdasarkan 5 tugas keperawatan keluarga yaitu mengenal masalah adalah Pendidikan Kesehatan Pengetahuan: Pengasuhan dan perkembangan: Anak Usia 3 tahun, perkembangan 4 tahun. Untuk mengambil keputusan dengan dukungan pengambilan keputusan dan yang terakhir adalah merawat anggota yang sakit dengan stimulus tumbuh kembang dan terapi nutrisi formula 100.
4. Implementasi keperawatan pada masalah kesehatan keluarga balita kekurangan energi protein resiko keterlambatan perkembangan untuk mengenal masalah adalah dengan mengkaji pengetahuan keluarga tentang perkembangan anak di usia 3 tahun dan 4 tahun kepada keluarga setelah itu memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga tentang pengetahuan: pengasuhan dan perkembangan anak usia 3 tahun, perkembangan anak 4 tahun. Mengambil tindakan keperawatan yang tepat dengan mendiskusikan kepada keluarga agar mampu memberikan tindakan yang tepat. Yang terakhir merawat anggota yang sakit dengan stimulus tumbuh kembang dengan

demonstrasi terapi bermain kepada anak serta melakukan terapi nutrisi dengan demonstrasi formula 100.

5. Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan tercapai dalam kemandirian keluarga untuk mengenal masalah, memutuskan masalah teratasi, sedangkan dalam merawat anggota keluarga sakit untuk keluarga An.R teratasi sebagian dan menggunakan pelayanan kesehatan untuk keluarga An.R teratasi sebagian karena Ny.N kurang aktif berangkat ke posyandu untuk memeriksakan berat badan An.R, keluarga An.i dalam menggunakan pelayanan kesehatan sudah teratasi. Tindakan keperawatan yang belum tercapai pada kemandirian keluarga dalam memodifikasi lingkungan.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran yang berkaitan dengan balita kekurangan energi protein : marasmus yang mengalami resiko keterlambatan perkembangan

2. Bagi puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi program puskesmas klaten selatan khususnya pada balita kekurangan energi protein : marasmus yang mengalami resiko keterlambatan perkembangan serat puskesmas dapat meneruskan program gizi “gardu walimah” secara baik terutama dalam memantau dan merawat pasien balita dengan gizi kurang secara intensif terutama untuk terapi nutrisi dan pengajaran nutrisi dengan metode pendidikan kesehatan dan demonstrasi bagi balita supaya para keluarga balita dengan masalah kesehatan gizi kurang terutama orang tuanya bisa terkontrol dan melakukan aplikatif perawatan nutrisi secara baik dirumah. Dan merubah pola sikap dari orang tua untuk selalu memperhatikan gizi.

### 3. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga pada balita kekurangan energi protein : marasmus yang mengalami resiko keterlambatan perkembangan.

### 4. Bagi keluarga

Meningkatkan kemampuan keluarga dalam balita kekurangan energi protein : marasmus yang mengalami resiko keterlambatan perkembangan. Keluarga dapat memperhatikan anaknya dengan marasmus terutama dalam asupan makanan balita dan pola makan balita dengan menggunakan ilmu dari teknik pengajaran nutrisi yang didalamnya membentuk makanan menarik dan menciptakan suasana yang baik supaya menambah nafsu makan anak. Dan mampu merawat balita dengan kekurangan energi protein dengan baik serta membantu keluarga memberikan pelayanan kesehatan.